

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data ditandai dengan penekanan pada bahasa dan visual. Selain itu, data yang dikumpulkan diharapkan dapat memberikan wawasan tentang topik yang telah dieksplorasi sebelumnya. Oleh karena itu, untuk merangkum presentasi penelitian, laporan penelitian akan mencakup kutipan data. Proses pengumpulan data mencakup berbagai bahan, termasuk catatan resmi, dokumen pribadi, gambar, catatan lapangan, transkrip wawancara, dan sumber tambahan lainnya. Penulis menggunakan strategi penelitian kualitatif, karena penulis ingin menganalisis bagaimana penguasaan metode guru PAK bagi konsentrasi belajar di SMKN 1 Tana Toraja.²⁶

B. Tempat Penelitian dan Alasan Pemilihannya

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi dimana dilangsungkan proses studi untuk memecahkan masalah. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah SMKN 1 Tana Toraja, yang berada di Rantelemo Jl. Tilanga Sarira Makale, Sarira, Kec. Makale Utara, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Penulis memilih sekolah SMKN 1 Tana Toraja karena, penulis melihat masalah yang terjadi dilokasi

²⁶M.A Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989).

tentang metode mengajar digunakan oleh guru kurang menarik sehingga konsentrasi siswa tidak stabil dalam mengikuti pembelajaran sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan juga jaraknya yang tidak terlalu jauh dan bisa dijangkau oleh kendaraan.

C. Informan

Dalam riset kualitatif, informan merupakan sumber data yang di pilih secara sengaja karena diyakini memiliki informasi yang sesuai dengan topik penelitian.²⁷ Dengan demikian dalam penelitian ini yang penulis jadikan sebagai subjek utama yang akan diwawancara yaitu, guru yang mengajarkan mata pelajaran agama sejumlah 1 orang, dan siswa 6 orang dari 2 kelas di SMKN I Tana Toraja. Jadi total dari informan peneliti adalah 7 informan.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penulis dari lapangan melalui observasi dan wawancara. Melalui data primer penulis dapat memperoleh banyak informasi karena penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan menanyakan kondisi di lokasi tersebut.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabetha, 2017).

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber- sumber yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, melainkan melalui perantara seperti buku- buku, artikel, atau sumber lainnya yang telah diteliti sebelumnya.²⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting dalam fase penelitian adalah metode pengumpulan data, karena inti dari penelitian adalah memperoleh informasi. Berikut adalah metode yang akan diterapkan dalam mengumpulkan data penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

1. Observasi

Kekuatan observasi merupakan salah satu alat yang paling berharga bagi peneliti kualitatif. Pengalaman langsung dan observasi independen menjadi dasar bagi teknik observasi, yang selanjutnya mendokumentasikan tindakan dan peristiwa saat mereka terjadi dalam dunia nyata.²⁹ Dalam penelitian ini, penulis akan secara cermat mengamati periode kelas, mencatat momen ketika pendidik menyampaikan instruksi dan ketika siswa terlibat dalam tugas individu mereka. Penulis akan melihat bagaimana keadaan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

²⁸Ahmad, *Metode Penelitian Dan Penulisan Hukum* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

²⁹M.A Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 174.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan tujuan memahami lebih jauh tentang topik yang diteliti. Untuk mendapatkan informasi di lapangan, teknik wawancara dilakukan secara berulang tidak hanya sekali atau dua kali saja. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti perlu menyusun serangkaian pertanyaan yang nantinya akan dipedomani selama proses wawancara berlangsung.³⁰ Wawancara adalah salah satu metode penting yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi. Proses wawancara memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengajukan pertanyaan mendalam terkait latar belakang, kondisi saat ini, serta pandangan responden mengenai masa depan yang relavan dengan topik penelitian. Sehingga peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam penelitian ini untuk menggali informasi mengenai analisis penguasaan metode mengajar guru PAK bagi konsentrasi belajar siswa di SMKN I Tana Toraja. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara yang terstruktur, artinya pelaksanaan wawancara sepenuhnya terpaku pada panduan yang telah disiapkan, Dalam penelitian ini juga peneliti melakukan wawancara dengan cara melakukan wawancara kepada tujuh informan (enam orang siswi dan satu orang guru) secara terpisah dengan tujuan menjaga privasi dari setiap informan.

³⁰Ridwan, *Skala Pengukuran Varibael- Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabetha, 2012).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan atau mencari informasi terkait penelitian dari berbagai sumber data, seperti gambar, dokumen, dan lain- lain yang berhubungan dengan dokumentasi/ foto. Oleh karena itu, pendekatan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi mencakup pengambilan informasi menyeluruh dari berbagai sumber tertulis yang dapat berfungsi sebagai referensi, panduan, atau petunjuk dalam suatu studi.

Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi diterapkan untuk memperkuat validitas dan kepastian data yang terkumpul.³¹ Teknik dokumentasi bertujuan untuk mengecek keaslian data serta sebagai pendukung kelengkapan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini dokumentasi diambil dalam bentuk gambar saat sedang melaksanakan obsevasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan terstruktur untuk menyusun dan mengeolah data yang telah dikumpulkan lewat pengamatan dan interaksi sehingga data yang ada lebih mudah dipahami. Terdapat tiga Langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data yakni reduksi

³¹Gunawan Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan teori F.Thomas Edison.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah serangkaian tindakan yang dilakukan peneliti untuk menyaring, memusatkan perhatian, meringkas, menggeneralisasikan, dan mengubah data awal yang berasal dari catatan lapangan atau transkip wawancara. Tujuan dari proses ini adalah untuk membuat data menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami melalui klarifikasi, pemilahan informasi penting, pengorganisasian, dan penghapusan data yang tidak relevan, sehingga data yang tersisa memungkinkan penarikan kesimpulan yang valid dan dapat di verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyampaian informasi dengan menggunakan data dapat mempermudah pemahaman mengenai suatu kejadian, karena data tersebut diatur dalam pola yang berhubungan. Data yang telah didapatkan melalui metode wawancara dan observasi akan dijelaskan secara rinci dan terperinci, sehingga data tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah dipahami.³²

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan melibatkan interpretasi terhadap pola- pola dan makna yang muncul dari penyajian data. Kesimpulan awal bersifat tentative dan perlu diverifikasi melalui penelusuran Kembali catatan lapangan, diskusi dengan

³²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012),308.

kolega, triangulasi sumber data, atau pencarian bukti negative yang mungkin bertentangan dengan kesimpulan awal. Verifikasi adalah proses untuk membuktikan bahwa kesimpulan yang ditarik dapat dipertanggungjawabkan dan didukung oleh data yang ada.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data diuji melalui triangulasi, yang melibatkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi merupakan metode yang mengintegrasikan berbagai teknik dalam pengumpulan data serta sumber informasi yang tersedia. Dengan demikian, peneliti tidak hanya berkonsentrasi pada pengumpulan data, tetapi juga mengevaluasi kredibilitas dan teknik- teknik pengumpulan data yang digunakan.³³

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),326.

H. Jadwal Penelitian